

**PERBANDINGAN POLA PELETAKAN TELUR DAN PERKEMBANGAN
LARVA KUPU-KUPU *Eurema blanda* (LEPIDOPTERA : PIERIDAE)
PADA DUA SPESIES TANAMAN PAKAN LARVA DI TAMAN
KUPU-KUPU GITA PERSADA**

ABSTRAK

Oleh

Erika Oktavia Gindhi

Eurema blanda merupakan kupu-kupu dari famili Pieridae yang bersifat *oligofagus* atau dapat memakan beberapa spesies tanaman pakan larva dari famili yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pola peletakan telur dan perkembangan larva kupu-kupu *E. blanda* pada dua macam tanaman pakan larva. Dua spesies tanaman pakan yang digunakan yaitu tanaman kaliandra (*Calliandra surinamensis*) dan tanaman ketepeng (*Cassia alata*). Penelitian ini dilakukan di Taman Kupu-kupu Gita Persada yang terletak di Gunung Betung, Lampung. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2016. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen dengan mengamati pola peletakkan telur dan perkembangan larva yang menggunakan dua macam tanaman pakan larva pada kandang penangkaran. Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif, korelasi, dan uji *independent samples test*. Hasil penelitian menunjukkan kupu-kupu *E. blanda* meletakkan telur-telurnya secara berkelompok di daun termuda pada kedua tanaman pakan larvanya. Kelompok telur yang terdapat pada tanaman kaliandra dan tanaman ketepeng berbeda nyata ($p = 0,007$) setelah di uji menggunakan uji T. kelompok telur pada kaliandra yaitu 1-3 kelompok dengan rata-rata jumlah telur per kelompok yaitu $31,50 \pm 6,85$ butir sedangkan pada tanaman ketepeng 1-2 kelompok dengan rata-rata jumlah telurnya yaitu $40,84 \pm 11,02$ butir. Rata-rata panjang telur berbeda nyata ($p = 0,005$) pada tanaman kaliandra yaitu $1,31 \pm 0,06$ mm sedangkan pada tanaman ketepeng $1,28 \pm 0,03$ mm. Rata-rata diameter telur tidak berbeda nyata ($p = 0,569$) pada tanaman kaliandra yaitu $0,75 \pm 0,11$ mm dan pada tanaman ketepeng yaitu $0,76 \pm 0,09$ mm. Lama rata-rata perkembangan larva kupu-kupu *E. blanda* hingga menjadi pupa berbeda nyata ($p = 0,001$) pada tanaman kaliandra selama $8,92 \pm 1,04$ hari sedangkan pada tanaman ketepeng selama $11,08 \pm 0,72$ hari. Rata-rata fekunditas induk betina *E. blanda* tidak berbeda nyata ($p = 0,84$) pada tanaman kaliandra yaitu $113,40 \pm 54,86$ butir sedangkan pada tanaman ketepeng yaitu $106,20 \pm 54,04$ butir. Hubungan korelasi antara panjang larva dan lebar kepala larva pada kedua tanaman pakan larva memiliki hubungan yang kuat dengan nilai $r = 0,617-0,714$.

Kata kunci : *Eurema blanda*, Telur, Larva, Kaliandra, Ketepeng